
PERANCANGAN BUKU POP-UP MEDIA TUMBUH KEMBANG ANAK DIADAPTASI DARI CERITA RAKYAT GAYO PUTRI PUKES

Irwansyah^{*}, Rino Yuda^{}, Nisa Putri Rachmadani^{***}**

^{*}Prodi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh

^{**}Prodi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh

^{***}Prodi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh

e-mail: irwansyahvart05@gmail.com

KATA KUNCI

Buku Pop-Up,
Pertumbuhan dan
Perkembangan Anak,
Cerita Rakyat Gayo,
Warisan Budaya,
Pembelajaran Inovatif,
SWOT

ABSTRAK

Penelitian ini menitik beratkan pada perancangan "Buku Pop-Up Media Tumbuh Kembang Anak Diadaptasi Dari Cerita Rakyat Gayo Putri Pukes" dengan tujuan utama memberikan pengalaman belajar yang inovatif dan menarik bagi anak-anak, sekaligus mempromosikan kekayaan budaya lokal. Fokus utama penelitian terletak pada fase desain dan implementasi buku Pop-Up, yang melibatkan penggunaan mekanisme khusus serta cerita rakyat Gayo sebagai instrumen untuk memperkaya pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam upaya merinci aspek perancangan, digunakan metode analisis SWOT untuk mengevaluasi secara komprehensif kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin muncul dalam proses perancangan. Sementara itu, data yang diperoleh didapat melalui observasi, wawancara, dan studi literatur, dengan audiens utama yang menjadi fokus adalah anak-anak berusia 4-6 tahun. Tujuan utamanya adalah menghasilkan buku yang tidak hanya berperan dalam pendidikan kognitif, tetapi juga menjelaskan dan mewariskan nilai-nilai budaya. Perancangan ini secara khusus berusaha memberikan pengalaman belajar yang stimulatif, kreatif, dan sejalan dengan tahapan perkembangan anak-anak. Dengan demikian, diharapkan bahwa "Buku Pop-Up Media Tumbuh Kembang Anak Diadaptasi Dari Cerita Rakyat Gayo Putri Pukes" dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam pengembangan aspek kognitif anak-anak berusia 4-6 tahun. Sebagai harapan dari penelitian ini, buku ini diinginkan tidak hanya sebagai alat pembelajaran yang menarik dan edukatif, melainkan juga mampu menanamkan rasa cinta anak-anak terhadap warisan budaya lokal, membentuk karakter positif, serta menciptakan momen pembelajaran yang membekas dan berkesan, sehingga dapat menjadi dasar untuk penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam perkembangan kognitif anak. Selama tahun-tahun formatif mereka, anak-anak mengalami

periode sensitif di mana kemampuan kognitif mereka berkembang dengan pesat. Pendidikan formal dan informal memberikan rangsangan kognitif yang diperlukan,

membantu perkembangan bahasa, pemahaman konsep matematika, dan keterampilan pemecahan masalah, diambil dari Undang-Undang No.20 Tahun 2003, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Anak-anak pada dasarnya merupakan penerus suatu bangsa, sehingga tumbuh kembangnya harus dilindungi serta didukung oleh segala pihak. Menurut Pedoman Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak, Kementerian Republik Indonesia (2016:h3,4) menerangkan bahwa setiap anak memiliki karakteristik yang unik dalam hal pertumbuhan dan perkembangan. Perkembangan yang dimaksudkan adalah peningkatan struktur dan fungsi tubuh. di dalam buku pedoman Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak, Kementerian Republik Indonesia (2016:7,9) Tumbuh-Kembang anak berlangsung secara teratur, saling berkaitan dan berkesinambungan yang dimulai sejak konsepsi sampai dewasa. pada umur anak 3 tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak otak pada anak mulai meningkat.

Dengan meningkatnya potensi perkembangan anak tersebut harus diiringi dengan media buku cerita yang menarik serta harus menjadi media pendekatan yang cocok sebagai media pembelajaran dapat juga menjadi sumber inspirasi dan memperkuat jati diri sebagai generasi penerus bangsa. Menurut Soedarsono (1987) menjelaskan bahwa cerita rakyat adalah bagian integral dari kebudayaan Indonesia dan memiliki peran penting dalam memperkuat jati diri bangsa. Hal yang mendasari mengapa cerita rakyat itu dapat meningkatkan jati diri bangsa adalah cerita rakyat berisi nilai nilai kebudayaan dari masa lampau yang diceritakan secara turun temurun dari generasi ke generasi untuk menciptakan generasi yang berbudi luhur dan cinta akan kebudayaannya.

Cerita yang akan diadaptasi untuk melengkapi perancangan ini merupakan cerita yang berasal dari dataran tinggi Gayo yaitu cerita Putri Pukes. Menurut Ketut Wiradnyana (Zulkarnain, 2018:h392) Masyarakat Gayo yang merupakan salah satu penduduk yang berada di Kabupaten Aceh Tengah yang berbatasan sebelah utara dengan Kabupaten Bener Meriah, sebelah timur dengan Kabupaten Aceh Timur, sebelah Selatan dengan Kabupaten Gayo Lues, sebelah Barat dengan Kabupaten Nagan Raya dan Pidie. Cerita Putri Pukes sendiri berasal dari kampung Mendale dan memiliki situs pariwisata berupa Gua Putri Pukes. Ini merupakan kisah seorang perempuan yang menjadi batu setelah pernikahannya

dikarenakan dia melanggar amanah dari orang tuanya. Cerita ini memiliki nilai-nilai kebudayaan dan pendidikan moral.

Menurut Tisna Umi Hanifah (2014), media buku Pop-Up merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak.

Dari beberapa penjelasan di atas maka judul yang diangkat adalah perancangan Buku Pop-Up Media Tumbuh Kembang Anak Diadaptasi Dari Cerita Rakyat Gayo Putri Pukes. Berfokus kepada perkembangan anak bagaimana anak itu dapat mulai memahami visual yang disajikan melalui buku Pop-Up, menumbuhkan kebiasaan membaca, melatih sistem motorik halus si anak, serta dapat meningkatkan pemahamannya tentang nilai-nilai yang terkandung dalam buku cerita tersebut guna menumbuhkan pribadi yang peduli dan meningkatkan kecintaan akan kebudayaan daerah.

Penelitian ini difokuskan menciptakan buku *Pop-Up* yang interaktif dan menarik berdasarkan cerita rakyat Gayo Putri Pukes, guna membuat si anak gemar dalam membaca. Serta menjelaskan cara menciptakan buku *Pop-Up* yang sesuai dari mulai bentuk visual, tekstur, warna,

dan bahasa yang bisa mendukung perkembangan anak.

METODE

2.1 Pengumpulan Data

Dalam tahap awal pengumpulan data, dilakukan pencarian informasi dan berupaya untuk memahami secara empatik individu atau pihak yang terkait dengan masalah yang akan diselesaikan. Proses pengumpulan data pada tahap ini memiliki peranan penting dalam memperoleh informasi faktual dan menghindari asumsi pribadi yang mungkin dilakukan oleh perancang, sehingga memastikan pemahaman dan kebutuhan yang lebih terperinci. Dalam mengumpulkan data tersebut, perancang menggunakan tahapan Observasi wawancara di situs wisata terkait dengan cerita rakyat Putri Pukes yang bertempat di Aceh tengah dan melakukan Studi literatur dengan menggunakan media buku untuk mengetahui ciri ciri perkembangan anak.

2.1.1. Observasi

Widoyoko (2014) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian Metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai situs pariwisata Gua Putri Pukes di kampung Mendale, Aceh Besar. Observasi dilakukan dengan perekaman audio, pencatatan, dan pengambilan video tanpa merusak situs tersebut. Hal ini bertujuan untuk memahami konteks cerita rakyat dan

menciptakan gambaran visual yang mendukung desain buku Pop-Up.

2.1.2. Wawancara

Wawancara terpimpin digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari tokoh masyarakat atau orang yang memiliki pengetahuan tentang legenda Putri Pukes. Pertanyaan wawancara akan terfokus pada aspek-aspek cerita, seperti asal-usul, konflik, akhir cerita, pesan moral, karakteristik cerita, dan keterbatasan cerita. Tujuannya adalah untuk mendapatkan narasi yang akurat dan mendalam.

2.1.3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan merujuk pada buku Pedoman Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak, Kementerian Republik Indonesia. Tujuan studi literatur adalah untuk menemukan teori yang relevan dengan perkembangan anak usia dini, serta mendapatkan data yang mendukung pengembangan buku Pop-Up sebagai media stimulasi perkembangan anak.

2.2 Analisis Data

Buku Pop-Up Media Tumbuh Kembang Anak Diadaptasi Dari Cerita Rakyat Gayo Putri Pukes tidak hanya menawarkan pengalaman visual yang unik melalui elemen-elemen Pop-Up dan cerita rakyat Aceh Tengah, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada perkembangan motorik halus anak-anak. Dengan 10 halaman yang menampilkan berbagai gaya dan teknik, buku ini tidak hanya merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak tetapi juga memberikan alternatif positif

terhadap penggunaan gadget. Penggunaan kertas Tik yang aman menekankan keselamatan, sementara pentingnya dukungan orang tua dalam mengawasi interaksi anak dengan buku ini memastikan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh dan bermanfaat bagi perkembangan anak pada masa kanak-kanak.

2.2.1 S.W.O.T

SWOT adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengevaluasi Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), didalam suatu organisasi tertentu. Grant (2016) menyatakan bahwa analisis SWOT adalah suatu metode analisis strategis yang berguna untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Menurutnya, analisis SWOT harus dilakukan secara sistematis dan menyeluruh, dan harus mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan yang berubah-ubah, sehingga dapat membantu organisasi dalam merespon perubahan yang terjadi.

2.2.2 Target Audience

Target Audience atau target pasar adalah kelompok konsumen atau pengguna tertentu yang menjadi sasaran pemasaran produk atau jasa suatu perusahaan. Hal ini menjadi salah satu hal penting dikarenakan dalam perancangan ini secara khusus menargetkan anak-anak sebagai target pasar.

HASIL

3.1 Analisis Karya

Berikut adalah analisis karya menggunakan analisis SWOT

Table 1. Analisis SWOT, Dokumentasi oleh irwansyah/2023

S	W
- Kekuatan dalam buku ini terdapat pada visual, interaksi dan cerita rakyat Putri Pukes. - Hal lain yang menjadi pendorong adalah cerita yang digunakan berasal dari lokal dan memiliki situs pariwisatanya sendiri.	- kemampuan dalam manajemen serta kemampuan pemasaran yang lemah, dan jumlah produksi yang terbatas. - Untuk bahan mentah yang digunakan harus benar benar khusus dan sulit dijumpai di pasaran sehingga membuat pengerjaan lebih memakan biaya.
O	T
- Keuntungan pada perancangan masih jarang buku cerita yang membuat <i>Pop-Up</i> sebagai medianya. - Bentuk yang dapat berupa 3d serta dapat dimainkan oleh pembaca sehingga tidak membosankan.	- Ancaman dari perancangan ini adalah produk yang serupa tetapi penceritaan yang diambil mengandung unsur visual tambahan dari cerita fantasy, komik, atau film.

3.2 Konsep perancangan karya

Berikut merupakan susunan alur cerita yang akan dimasukkan kedalam buku *Pop-Up* Putri Pukes pada buku *Pop-Up*.

1. Alur Cerita

Berikut merupakan susunan alur cerita yang akan dimasukkan kedalam buku *Pop-Up* Putri Pukes pada buku *Pop-Up*.

Table 2. Konsep Cerita, dokumentasi irwansyah/2023

Bagian 1: Pengenalan Putri Pukes
Pada zaman dahulu pada sebuah desa di sekitaran danau laut tawar Aceh Tengah, hiduplah seorang perempuan yang cantik dan rupawan bernama Putri Pukes. Dia tinggal bersama orang tuanya di desa tersebut.
Bagian 2: Sang mempelai laki laki
Suatu hari, seorang laki-laki gagah yang berasal dari seberang danau laut tawar datang ke desa Putri Pukes. Dia datang untuk meminang sang Putri Pukes, dan mereka segera jatuh cinta.
Bagian 3: Persiapan Pernikahan
Orang tua Putri Pukes yang mengetahui niatan pemuda tersebut merasa gembira akan hal tersebut. Setelahnya Mereka mulai mempersiapkan pernikahan yang indah untuk mereka berdua

Bagian 4: Pernikahan
Hari pernikahan pun tiba, dan seluruh keluarga berkumpul untuk merayakannya. Putri Pukes dan ama pukes terlihat sangat bahagia akan pernikahannya, dan semuanya begitu meriah.
Bagian 5: Perjalanan Pulang
Setelah pernikahan mereka, pasangan muda ini bersiap-siap untuk pergi ke desa sang pangeran. Mereka menggunakan suatu jembatan Teten Delung yang muncul dari danau dan digunakan untuk melintasi danau laut tawar
Bagian 6: Amanah dari Ibunya
Sebelum berangkat, ibu Putri Pukes memberikan amanah berupa larangan . "Jika kamu sudah sampai di seberang danau, jangan pernah menoleh ke belakang," katanya.
Bagian 7: Badai yang Menakutkan
Setelah hampir sampai di ujung tepian tiba-tiba, badai hebat datang dengan hujan deras. Sehingga Mereka terpaksa berhenti di sebuah gua untuk berlindung.
Bagian 8:
Putri Pukes merasa rindu dan sedih akan kampung halamannya. Tak mengingat amanah ibunya, dia menoleh ke belakang, dan tiba-tiba tubuhnya mengeras seperti batu.
Bagian 9: keikhlasan
Sang ama pukes yang berjalan paling depan untuk membuka jalan setelah mendengar kabar tersebut sangat sedih melihat Putri Pukes yang menjadi batu. lalu, Dia berdoa kepada sang pencipta untuk menjadikannya menjadi batu supaya putri pukes tidak kesepian sehingga ia juga berubah menjadi batu.
Bagian 10: Akhir
Dengan demikian berakhirilah cerita sang putri pukes kisah Putri Pukes ini mengingatkan kepada kita semua bahwa untuk selalu patuh akan perkataan ibu dan ayah. Dan percaya bahwa setiap larangan jika dilanggar pasti akan menimbulkan akibat yang mungkin akan merugikan kita di kemudian hari

2. Konsep Perancangan Karakter

Konsep pada karakter yang ada dalam perancangan ini menggunakan pakaian yang sesuai dengan aturan dalam agama islam dan tidak menerapkan konsep pakaian yang sesuai dengan gaya berpakaian pada latar waktu cerita, hal ini dikarenakan untuk menyesuaikan etika berpakaian pada zaman

modern dan perancang dapat menyesuaikan dengan bentuk anatomi karakter tersebut.



Gambar 1. Motif kerawang Gayo Emun berangkat, Ferawati/ MOTIF KERAWANG GAYO

Pada Busana Adat Pengantin di Aceh Tengah/2010

Penerapan warna pada karakter menggunakan dominan warna hitam dan putih yang diambil dari salah satu warna yang terdapat dalam kerawang, menurut Ferawati dkk, (2012) makna dalam warna putih melambangkan Perlu sunet yaitu kemampuan dalam membedakan hal yang baik serta yang buruk dan bermakna suci, sedangkan warna hitam yang biasa digunakan sebagai warna dasar kain bermakna bumi.

Untuk motif yang digunakan dalam perancangan adalah motif Emun Berangkat/Emun Beriring yang memiliki arti Awan berarak, motif ini merupakan simbol kesatuan, kerukunan dan kesepakatan dan sering digunakan pada pola pakaian pernikahan. Dengan menerapkan dua konsep diatas terciptalah karakter yang menjadi tokoh-tokoh penting dalam perancangan buku. berikut desain karakter tersebut.

Karakter Buku Pop-UP



Ayah dari putri pukes

Karakter Buku Pop-UP



Suami Pukes



Ibu dari Putri Pukes

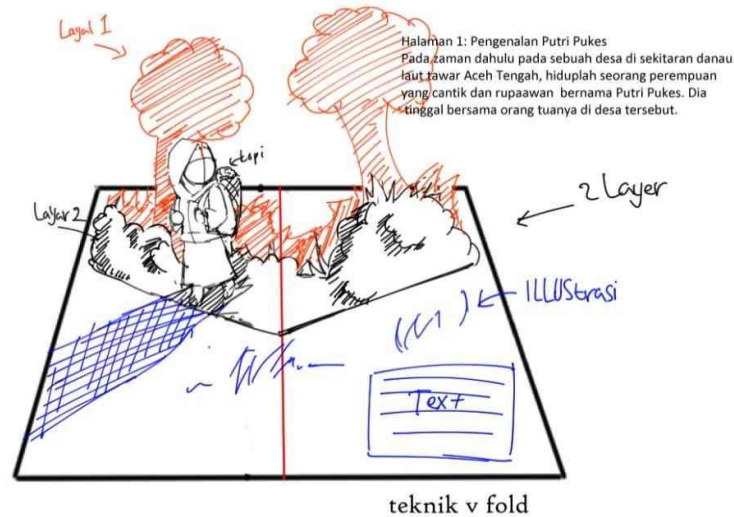


Putri Pukes

Gambar 2. Desain karakter sumber irwansyah/2023

3. Storyboard

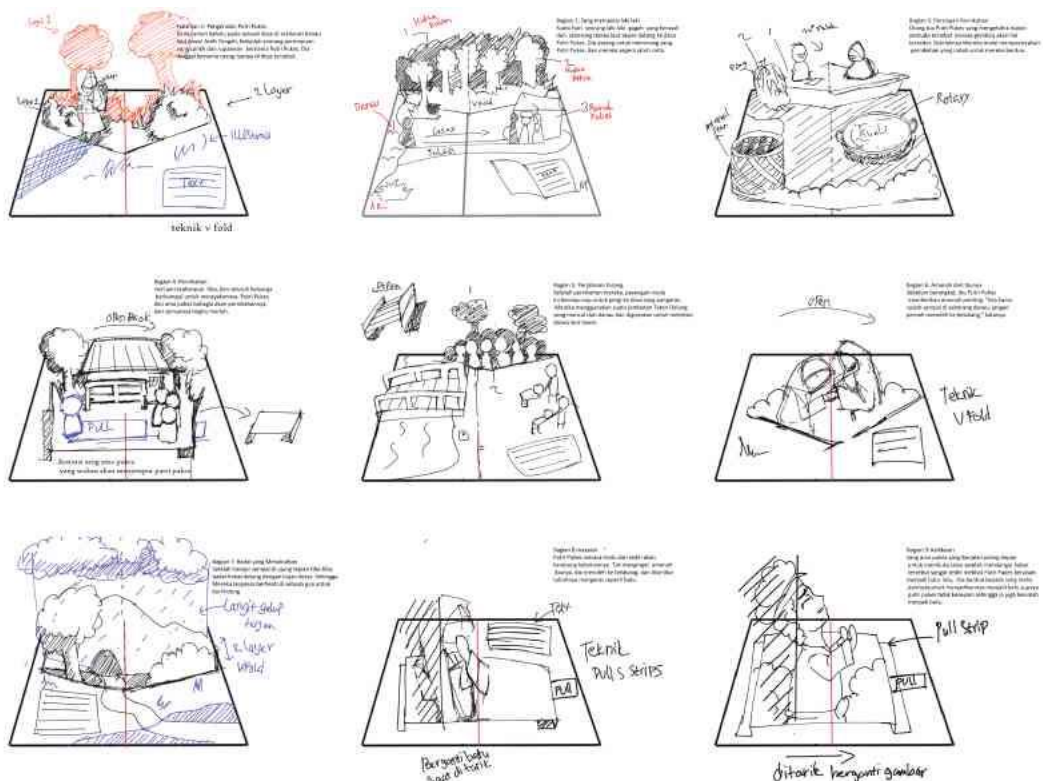
Storyboard pada perancangan ini digunakan untuk memberikan awalan rancangan bagaimana penerapan teknik, dan ilustrasi akan diterapkan, sehingga perancang dapat menyusun setiap elemen gambar dengan baik dan teknik yang diterapkan sesuai seperti mana mestinya.



Gambar 3. Konsep Storyboard, sumber Irwansyah/2023

4. Rancangan Lipatan untuk Objek

Proses ini merupakan suatu tahapan dimana menambahkan sedikit jarak pada bagian yang akan di lipat pada objek yang telah dicetak sehingga dalam penerapan teknik yang digunakan tidak mengalami kegagalan dalam membentuk objek yang diharapkan. Berikut merupakan contoh pada penerapannya pada teknik V-fold.



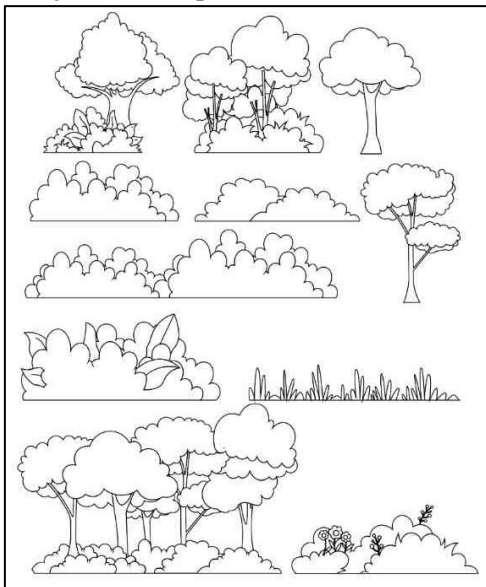
Gambar 4. Sketsa storyboard keseluruhan, sumber Irwansyah/2023



Gambar 5. Penentuan lipatan, sumber Irwansyah/2023

5. Line Art

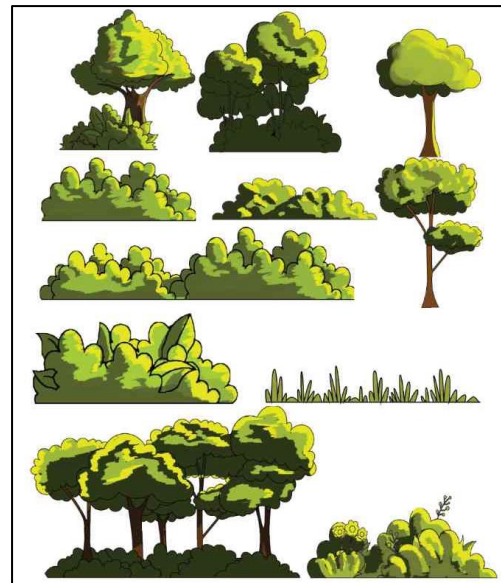
Penerapan lineart diterapkan untuk mempermudah dalam pewarnaan serta memberikan efek kartun pada objek hal ini dapat membuat objek yang telah dicetak menjadi lebih rapi.



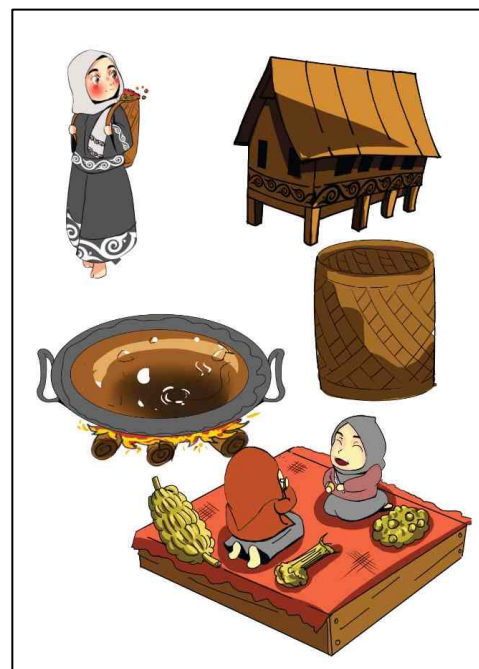
Gambar 6. Lineart, sumber Irwansyah/2023

6. Coloring

Setelah penerapan pada lineart saat digitalisasi telah selesai maka langkah selanjutnya adalah pewarnaan, penerapan warna pada objek tergantung akan depan belakang objek sehingga saat direalisasikan menjadi sebuah buku dapat memberikan efek yang dalam sehingga tidak terlihat monoton.



Gambar 7. Coloring, sumber Irwansyah/2023



Gambar 8. Coloring pada objek dan karakter, sumber Irwansyah/2023

7. Tipografi

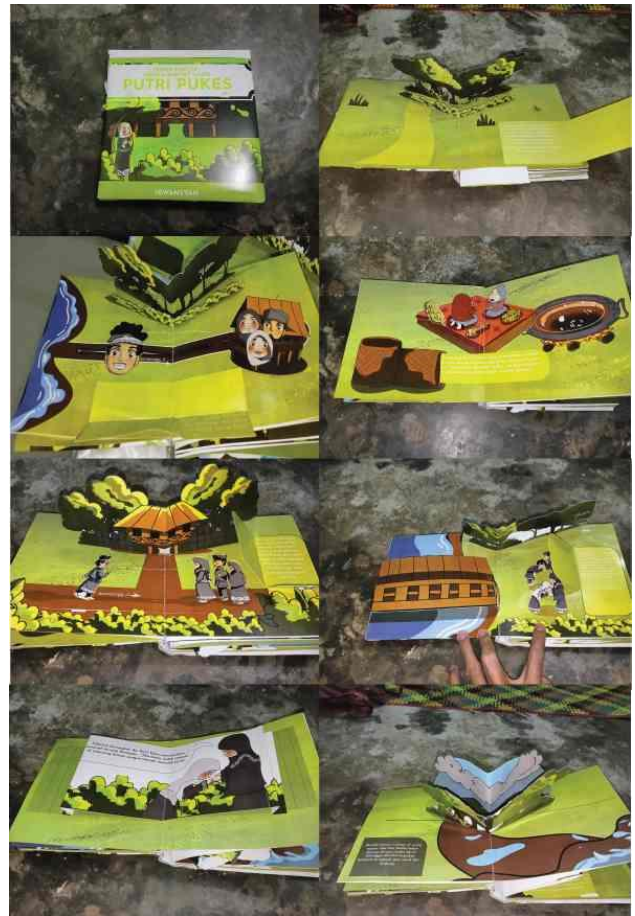
Jenis huruf yang digunakan dalam perancangan buku pop up ini adalah yang memiliki tingkat legibility dan readability yang tinggi.



Gambar 9. Font Josefin Sans, sumber <https://fonts.google.com/specimen/Josefin+Sans/2023>

8. Penempatan

Pada tahapan membahas tentang penerapan dalam bentuk prototype yang telah diterapkan. Pentingnya penerapan ini berguna untuk memberikan pengalaman bagi motorik halus pada anak, hal ini seperti latihan membuat si anak dapat mengontrol kemampuan motorik halusnya menjadi lebih stabil.



Gambar 10. Penerapan dalam prototipe



Gambar 11. Penerapan dalam prototipe, sumber Irwansyah/2023

SIMPULAN

Perancangan "Buku Pop-Up Media Tumbuh Kembang Anak Diadaptasi Dari Cerita Rakyat Gayo Putri Pukes" memiliki tujuan utama yaitu menciptakan pengalaman belajar yang inovatif bagi anak-anak, melalui cerita rakyat Gayo. Penelitian ini secara intensif melibatkan fase desain dan implementasi buku Pop-Up, dengan fokus pada mekanisme Pop-Up dan penerapan cerita rakyat sebagai alat pengembangan pertumbuhan dan perkembangan anak, mekanisme yang diterapkan didasarkan pada teknik teknik dalam buku Pop-Up yang berupa penerapan teknik V-folding, internal stand dan parallel slide, dengan menerapkan teknik tersebut berguna untuk melatih motorik halus atau otot-otot kecil anak, sekaligus meningkatkan kemampuan mengingat, kesabaran, dan fokus, terutama pada aspek kognitif. Cerita yang dipakai merupakan cerita yang dimana memiliki aspek aspek kehidupan dalam memberikan pengaruh untuk anak agar dapat patuh kepada orang tua dengan pengaruh sang tokoh utama yang tidak mematuhi perkataan orang tuanya menjadi batu tetapi menurut pandangan perancang bukan karena benci akan anaknya supaya sang anak tidak boleh kembali ke kampung halamannya tetapi untuk mengingatkan peraturan yang berlaku di daerah tersebut. Sehingga penulis memiliki harapan, dengan hal ini anak-anak tersebut dapat berkembang menjadi individu dewasa yang tidak hanya mampu mengambil keputusan dengan mudah, tetapi juga

memiliki keterampilan dalam menyelesaikan masalah dengan pemahaman yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Arifin, H.M. (2015). "Cerita Rakyat dalam Pembentukan Karakter Siswa". *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Danial dan Wasriah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- M. Hadi Safitri, Syafwan, Haldi. (2018). "Perancangan media buku Pop-Up cerita rakyat Rambun Pamenan Sumatera Barat".
- Mohammad Ilham Kumiawan. (2017). "Perancangan Buku Pop Up Cerita Dongeng "Cindelaras" dengan Teknik V-Fold Sebagai Upaya Mengenalkan Cerita Rakyat untuk Anak-Anak.
- Mona Ekawati. (2019). "Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Kognitif Serta Implikasinya Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran"
- Nurmaleni. (2021). "Pengembangan media Pop-Up book untuk mengenalkan kosakata pada anak usia 5-6 tahun di Tk harapan ibu Sikaladi kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar".
- Oktaviani Resti Asita. (2019). "Perancangan Buku Pop-Up Cerita Rakyat Jaka Poleng sebagai upaya memperkenalkan kebudayaan lokal kepada anak-anak sekolah dasar".
- Qonita, Madopar, Ira. (2021). "Desain Buku Cerita Anak Berbasis Nilai Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Teks Fiksi Siswa Kelas IV Sekolah dasar"
- Syaroful Anam, (2018). "Perancangan Buku Pop-Up Cerita Rakyat Bagus Kuning Untuk Anak-Anak" Gusnetti, dkk. (2015). *Struktur dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 1 (2). Doi: <https://doi.org/10.22202/jg.2015.v1i2.1238>*
- Bagus Hady Hartanto, dkk (2022). *Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Provinsi Banten Sebagai Upaya Mengembangkan Sejarah Kebudayaan Banten: Jurnal Bastrido. Vol 3, (1). Doi: <https://doi.org/10.29303/jb.v3i1.261>*

Buku

Aisyah, Siti Dkk. (2010). *Perkembangan Konsep Pusat Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta

Aurilia Nardina Evita, Dkk. (2021). *Tumbuh Kembang Anak*. Yayasan Kita Menulis.

Kementrian RI. (2016). *Pedoman pelaksana Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*.

Murdoch, K., & Wilson, B. (2019). *Young Children's Understanding of Primary and Secondary Colors: Using Children's Literature to Support Concept Development*. The Reading Teacher.

Rob Ives. (2008). *Paper Engineering & Pop-Ups For Dummies*. Wiley Publishing, Ink. Indiana.

Situs Web/Webtografi

Alit Ayu Dewantari. (2014). *Sekilas tentang Pop-Up, Lift the Flap, dan Movable Book*. Diakses pada 22 februari 2023. Pada <http://dgi.or.id/read/observation/sekilas-tentang-Pop-Up-lift-the-flap-dan-movable-book.html>

Aris kurniawan (2023). *Pengertian tipografi dan menurut para ahli*. Diakses pada 9 maret 2023 dari https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-tipografi/#Tipografi_Menurut_Para_Ahli

Bpk RI (2003). *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* diakses pada 6 maret 2023 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

David monte (2022). *Pengertian storyboard, fungsi, tujuan, manfaat, & cara membuatnya* diakses pada 9 maret 2023 dari https://artikelsiana.com/2022/03/pengertian-storyboard-fungsi-tujuan-manfaat-cara-membuatnya.html#Pengertian_Storyboard_Menurut_Para_Ahli

Dribbble.(2022).diakses pada 20 februari 2023. Pada <https://dribbble.com/shots/2143598-Pop-Up-Book-Maker-Photoshop-Action-Set>

Krisnan. (2018). *Pengertian Pop-Up menurut para Ahli*. Diakses pada 22 februari 2023 dari <https://meenta.net/4-pengertian-media-Pop-Up>.

Muchlisin Riadi.(2020). *Warna (Definisi, Unsur, Jenis dan Psikologi)* diakses pada 9 maret 2023 dari

<https://www.kajianpustaka.com/2020/10/warna-definisi-unsur-jenis-dan-psikologi.html>

Pediasure.(2022). *Ibu, Pahami Perkembangan Anak dari Usia 1 hingga 12 Tahun*. Diakses pada 20 februari 2023. Dari: <https://pediasure.co.id/article/perkembangan-anak-dari-usia-1-12-tahun>

Ramdan, Yudhistira (2019). *Literacy Emergency Among Indonesian Students*. Diakses pada 22 februari 2023, dari <https://voi.id/en/news/592/literacy-emergency-among-Indonesian-students#:~:text=According%20to%20Nadim%2C%20the%20cause,for%20literacy%20is%20from%20parents>

The Pop-Up channel (2015). *Pop-Up Tutorial 16 - Automatic Pull-strips* diakses pada 9 maret 2023 dari https://www.youtube.com/watch?v=prfPIIcENNY&ab_channel=ThePopUpChannel

Universitas Raharja. (2020). *Pengertian observasi*. Diakses pada 20 februari 2023 dari <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>

Universitas 123. (2022). *Pengertian Wawancara Menurut Ahli dan Jenisnya*. Diakses pada 20 februari 2023. Pada <https://www.universitas123.com/news/pengertian-wawancara-menurut-ahli-dan-jenisnya>